

RINGKASAN

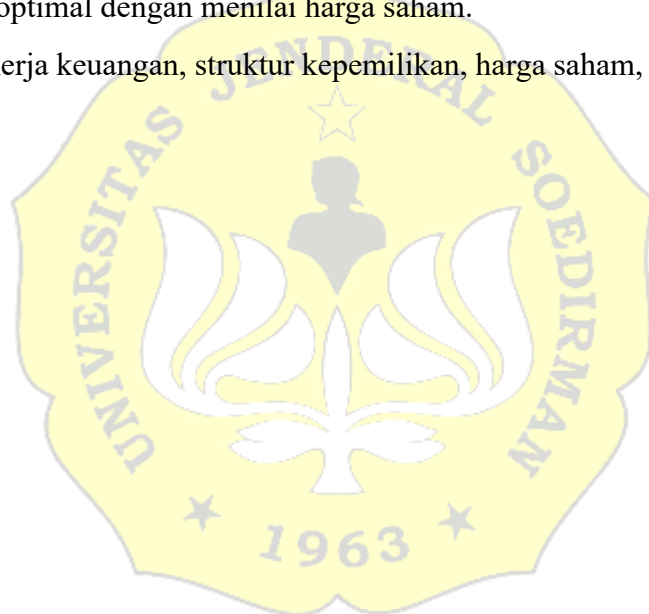
Penelitian ini berjudul “Peran *Good Corporate Governance* dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan dan parsial variabel kinerja keuangan, struktur kepemilikan dan GCG terhadap harga saham serta mengetahui pengaruh variabel moderasi dalam memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori sinyal dan teori agensi mengenai pengaruh kinerja keuangan dan struktur kepemilikan terhadap harga saham dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, investor, akademisi, dan peneliti yang memerlukan informasi terkait kinerja keuangan, struktur kepemilikan, GCG dan harga saham.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori sinyal dan teori agensi. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah: (1) H1: CAR berpengaruh terhadap harga saham. (2) H2: Kepemilikan publik berpengaruh terhadap harga saham. (3) H3: GCG berpengaruh terhadap harga saham. (4) H4: GCG memperkuat pengaruh CAR terhadap Harga Saham. (5) H5: GCG memperkuat pengaruh Status Kepemilikan terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yaitu sejumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 39 perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2019-2022, (2) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan di BEI secara berturut-turut selama tahun 2019-2022, (3) Perusahaan perbankan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI selama periode 2019-2022, dan (4) Perusahaan perbankan yang tidak menampilkan data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

Pemilihan model regresi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa: (1) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti setiap kenaikan CAR akan turut meningkatkan harga saham. (2) Kepemilikan publik berpengaruh tidak signifikan

terhadap harga saham, yang berarti setiap kenaikan proporsi kepemilikan publik tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham. (3) GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti semakin baik peringkat GCG akan semakin meningkatkan harga saham. (4) H4: GCG memperkuat hubungan CAR terhadap Harga Saham, yang berarti setiap kenaikan CAR yang meningkat akan meningkatkan harga saham pada saat GCG perusahaan semakin baik. (5) H5: GCG memperkuat hubungan Status Kepemilikan terhadap Harga Saham, yang berarti setiap kenaikan proporsi kepemilikan publik akan meningkatkan harga saham pada saat perusahaan memiliki GCG yang semakin baik. Implikasi teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran GCG dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan struktur kepemilikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori keagenan dan teori sinyal yang berhubungan dengan harga saham. Implikasi praktis diharapkan dapat digunakan oleh pihak investor, manajemen atau pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan menilai harga saham.

Kata kunci: kinerja keuangan, struktur kepemilikan, harga saham, *Good Corporate Governance*



SUMMARY

The research takes the title "The Role of Good Corporate Governance in Moderating the Influence of Financial Performance and Ownership Structure on Share Prices of Banking Companies Listed on the IDX". The dependent variable used in this research is stock price. The moderating variable used in this research is Good Corporate Governance. The independent variables used in this research are financial performance which is proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR) and ownership structure which is proxied by public ownership. The aim of this research is to determine and analyze the simultaneous and partial influence of financial performance variables, ownership structure and GCG on share prices and to determine the influence of moderating variables in strengthening the independent variable on the dependent variable. The theoretical benefits of this research are expected to be able to develop signal theory and agency theory regarding the influence of financial performance and ownership structure on share prices with Good Corporate Governance as a moderating variable in banking companies. It is hoped that the practical benefits of this research will be useful for companies, investors, academics and researchers who need information related to financial performance, ownership structure, GCG and share prices.

The theories used in this research are signal theory and agency theory. The hypotheses proposed in this research are: (1) H1: CAR has an effect on stock prices. (2) H2: Public ownership has an effect on share prices. (3) GCG has an effect on share prices. (4) H4: GCG strengthens the relationship between CAR and share prices. (5) H5: GCG strengthens the relationship between Ownership Status and Share Prices. This research uses a quantitative approach and the type of data used is secondary data in the form of financial data of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2022. The population of this research is the total number of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, namely 47 companies. The sampling technique was purposive sampling and 39 companies were obtained that met the criteria. The sample criteria are as follows: (1) Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange consecutively during 2019-2022, (2) Banking companies that do not publish financial reports and annual reports on the IDX consecutively during 2019-2022, (3) Banking companies whose shares are not actively traded on the IDX during the 2019-2022 period, and (4) Banking companies that do not display complete data related to research variables.

The selection of the regression model uses Moderated Regression Analysis (MRA) with classic assumption tests, namely the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of research and data analysis using SPSS version 25 show that: (1) CAR has a positive and significant effect on share prices, which means that every increase in CAR will also increase share prices. (2) Public ownership has an insignificant effect on share prices, which means that every increase in the proportion of public ownership is not always followed by an increase in share prices. (3) GCG has a positive and significant

effect on share prices, which means that the better the GCG rating, the more share prices will increase. (4) H4: GCG strengthens the relationship between CAR and share prices, which means that every increase in CAR will increase share prices when the company's GCG is getting better. (5) H5: GCG strengthens the relationship between Ownership Status and Share Prices, which means that every increase in the proportion of public ownership will increase share prices when the company has better GCG. The theoretical implications of this research can add insight into the role of GCG in moderating the influence of financial performance and ownership structure on banking company share prices. Apart from that, it is hoped that it can add insight into agency theory and signal theory related to stock prices. It is hoped that the practical implications can be used by investors, management or interested parties as a basis for consideration in making optimal investment decisions by assessing share prices.

Keywords: financial performance, ownership structure, share price, Good Corporate Governance.

